

**TREN GAYA BUSANA *VINTAGE* PADATHRIFT  
SHOP ONLINE DALAM FOTOGRAFI  
KOMERSIAL**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

**Hana Indra Prayoga**  
1410729031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2021**

**TREN GAYA BUSANA VINTAGE PADA THRIFT SHOP ONLINE  
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**

Diajukan oleh  
**Hana Indra Prayoga**  
NIM 1410729031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 5 Januari 2021.

Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Muhammad Fajar Aprivanto, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.**  
NIDN. 0013077608

Cognate / Penguji Ahli


  
**Susanto Umboro, M.Sn.**

Ketua Jurusan

  
**Oscar Samaratunga, SE., M.Sn.**  
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



  
**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
NIP. 19771127 200312 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, *Alhamdulillah* dengan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya seni ini demi menuntaskan tanggung jawab sebagai mahasiswa Program Studi S-1 Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama penulis ucapkan terimakasih yang sangat besar kepada Bapak Srihono Priyatmoko, dan Ibu Indri Astuti sebagai orang tua yang telah memberikan dukungan penuh terhadap proses penciptaan Tugas Akhir ini. Juga kepada kakak dan adik, Hono Yudo Prakoso dan Hananda Praditasari, dan juga seluruh keluarga yang telah memberikan segala perhatian, doa dan dukungan, agar penulis dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Seni ini.

Selama belajar dan mendalami fotografi, kiranya cukup untuk menjadi bekal di kemudian hari. Berbagai pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas dan sebagainya berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala Berkat dan Rahmat-Nya,
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan penuh terhadap proses penciptaan Tugas Akhir ini,
3. Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., Pembantu Dekan I FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang juga merangkap Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan,
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan,
8. Susanto Umboro, M.Sn., Dosen *Cognate*/ Penguji Ahli yang telah menguji dan memberikan bimbingan serta arahan,
9. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
10. Seluruh staf Tenaga Kependidikan Fotografi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
11. Seluruh staf Tenaga Administrasi Fotografi, FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
12. Annisa Fadhillah Hananti, Dio Nanda Bagaskara, Elisabeth Susanti Hestiwi, Januarda S Simatupang, Anjas Anindita, Wisnu Wibowo, Herma Wahyuning Ina, Khairunnisa, Ayuning Wacana Manik, Akira Zenzha Muhammad Zhafir, Achmad Syaeful Huda, Petra Amelia G. A, Ramdhan Wicaksono Wibowo,
13. Teman-teman fotografi angkatan 2014 (f/14),
14. Terakhir kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,

terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya. Semoga Tugas Akhir karya seni ini dapat memberikan manfaat untuk lebih maju dalam berkesenian dengan lebih kreatif dan motivasi buat siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Hana Indra Prayoga

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR KARYA .....	xi
DAFTAR DIAGRAM <i>LIGHTING</i> .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	5
C. Rumusan Ide .....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide .....	10
B. Landasan Penciptaan.....	15
C. Tinjauan Karya.....	20
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	26
BAB III. METODE PENCIPTAAN.....	29

A. Objek Penciptaan .....	29
B. Metode Penciptaan.....	30
C. Proses Perwujudan .....	34
<b>BAB IV. ULASAN KARYA .....</b>	<b>43</b>
A. Karya.....	43
B. Penerapan Karya Foto.....	105
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar <i>Dress</i> .....	13
Gambar 2.2 Gambar <i>Long Skirt</i> .....	13
Gambar 2.3 Gambar <i>Crop Top</i> .....	13
Gambar 2.4 Gambar <i>Blouse</i> .....	13
Gambar 2.5 Gambar <i>Overall Jeans</i> .....	13
Gambar 2.6 Gambar <i>Corduroy</i> .....	13
Gambar 2.7 Foto Agata Pospieszynska.....	20
Gambar 2.8 Foto Agata Pospieszynska.....	20
Gambar 2.9 Foto Jaron Schneider .....	22
Gambar 2.10 Foto Monika .....	24
Gambar 2.11 Foto Ahmad Firmansyah.....	25
Gambar 3.1 Kamera Canon EOS 60D .....	35
Gambar 3.2 Lensa Canon EF 24-105mm f/4L IS USM .....	36
Gambar 3.3 Kartu Memori Sandisk Ultra 32GB .....	37
Gambar 3.4 <i>External flash</i> Yongnuo YN560 IV .....	38



## DAFTAR KARYA

Karya 4.1 <i>Blouse and Cutbray</i> .....	45
Karya 4.2 <i>Dress and Flat Cap</i> .....	48
Karya 4.3 <i>Blazer and Trousers</i> .....	51
Karya 4.4 <i>Vest and Cullote</i> .....	54
Karya 4.5 <i>Crop Top and Short Skirt</i> .....	57
Karya 4.6 <i>Ploka Dress</i> .....	60
Karya 4.7 <i>Crop Top and Cullote</i> .....	63
Karya 4.8 <i>Blouse and Vest</i> .....	66
Karya 4.9 <i>Overall Jeans and Sweater Rib Turtle</i> .....	69
Karya 4.10 <i>Blouse and Corduroy</i> .....	72
Karya 4.11 <i>Blouse and Trousers</i> .....	75
Karya 4.12 <i>Navy Dress</i> .....	78
Karya 4.13 <i>Blouse and Long Skirt</i> .....	81
Karya 4.14 <i>Sabrina and Cutbray Jeans</i> .....	84
Karya 4.15 <i>Pastel Yellow Dress</i> .....	87
Karya 4.16 <i>Dress and Shirt</i> .....	90
Karya 4.17 <i>Flower Dress</i> .....	93
Karya 4.18 <i>Black and White Dress</i> .....	96
Karya 4.19 <i>Blouse and Hot Pants</i> .....	99
Karya 4.20 <i>Dress and Blazer</i> .....	102

## DAFTAR DIAGRAM LIGHTING

Karya Diagram 4.1 <i>Blouse and Cutbray</i> .....	46
Karya Diagram 4.2 <i>Dress and Flat Cap</i> .....	49
Karya Diagram 4.3 <i>Blazer and Trousers</i> .....	52
Karya Diagram 4.4 <i>Vest and Cullote</i> .....	55
Karya Diagram 4.5 <i>Crop Top and Short Skirt</i> .....	58
Karya Diagram 4.6 <i>Ploka Dress</i> .....	61
Karya Diagram 4.7 <i>Crop Top and Cullote</i> .....	64
Karya Diagram 4.8 <i>Blouse and Vest</i> .....	67
Karya Diagram 4.9 <i>Overall Jeans and Sweater Rib Turtle</i> .....	70
Karya Diagram 4.10 <i>Blouse and Corduroy</i> .....	73
Karya Diagram 4.11 <i>Blouse and Trousers</i> .....	76
Karya Diagram 4.12 <i>Navy Dress</i> .....	79
Karya Diagram 4.13 <i>Blouse and Long Skirt</i> .....	82
Karya Diagram 4.14 <i>Sabrina and Cutbray Jeans</i> .....	85
Karya Diagram 4.15 <i>Pastel Yellow Dress</i> .....	88
Karya Diagram 4.16 <i>Dress and Shirt</i> .....	91
Karya Diagram 4.17 <i>Flower Dress</i> .....	94
Karya Diagram 4.18 <i>Black and White Dress</i> .....	97
Karya Diagram 4.19 <i>Blouse and Hot Pants</i> .....	100
Karya Diagram 4.20 <i>Dress and Blazer</i> .....	103

# **Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online* dalam Fotografi Komersial**

Hana Indra Prayoga

## **Abstrak**

Timbulnya ide penciptaan tugas akhir ini berawal dari pengalaman pribadi yang gemar membeli baju bekas *import* di toko penjualan pakaian bekas maupun *thrift shop online*, dan juga pengamatan mendalam mengenai perkembangan *thrift shop online* khususnya pada media sosial *instagram*. Ada dua rumusan ide dalam tugas akhir ini yaitu, bagaimana proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*, serta bagaimana visualisasi penggunaan busana *vintage* pada *thrift shop online* ke dalam bentuk karya fotografi komersial.

Penciptaan tugas akhir ini menggunakan metode yang meliputi tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan. Eksplorasi dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, yang digunakan sebagai langkah awal dari penciptaan karya. Pada tahap improvisasi dilakukan berbagai macam percobaan pemotretan secara berulang-ulang (eksperimentasi) untuk memaksimalkan berbagai macam aspek. Tahap yang terakhir adalah tahap pembentukan yaitu menjelaskan secara rinci bagaimana proses perwujudan karya tugas akhir ini.

Tujuan penciptaan karya tugas akhir ini yaitu, menciptakan bentuk visualisasi fotografi komersial dengan menggunakan busana *vintage* pada *thrift shop online* sebagai objek penciptaan karya, serta mengetahui proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*.

Hasil akhir tugas akhir ini menghadirkan bentuk visual berupa 20 karya foto *fashion* busana *vintage*, yang akan diterapkan pada media sosial *instagram* sebagai wujud hasil akhir penerapan karya fotografi komersial.

**Kata kunci:** *fashion*, busana, *vintage*, *thrift shop online*, fotografi komersial

## ***Vintage Fashion Style Trends at the Online Thrift Shop in Commercial Photography***

Hana Indra Prayoga

### ***Abstract***

*The idea for the creation of this final project originated from a personal experience who likes to buy imported used clothes at second-hand clothing stores and online thrift shops. As well as in-depth observation of the development of thrift shop online, especially on social media, Instagram. There are two formulations in this final project, namely, how the process of creation of photographic works with a vintage theme, and how to visualize the use of vintage clothing on the online thrift shop in the form of commercial photography works.*

*The creation of this final project used a method that includes three stages, namely exploration, improvisation, and formation. Exploration conducted by observation and interviews, which is used as the initial step in creating the work. At the improvisation stage, various kinds of trial photo shoot were carried out repeatedly (experimentation) to maximize various aspects. The last stage is the formation stage, namely explaining in detail how the process of embodiment of this final project work.*

*The purpose of this final project are to create the visualization of commercial photography using a vintage clothing at thrift shop online as the object of creation, and to know the process of creating the work of fashion photography with a vintage theme.*

*The final result of this final project is to present a visual form, in the form of 20 vintage fashion photographs, which will be applied to social media, Instagram as the final result of the application of commercial photography.*

***Keywords:*** *fashion, clothing, vintage, thrift shop online, commercial photography*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

*Fashion* atau yang kita kenal dengan istilah busana, menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Pada awalnya busana berfungsi untuk menutupi bagian tubuh kita, menghangatkan tubuh ketika dingin serta memberi kenyamanan saat udara panas (Barnard, 2009: 3). Saat ini fungsi busana seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukan hanya sekedar penutup tubuh dan sebuah hiasan saja, akan tetapi menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi si pemakainya.

*Fashion* yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup. Perkembangan dunia *fashion* pada masa sekarang ini terus mengalami kemajuan sehingga menghasilkan berbagai tren *mode* yang ditampilkan. Hal ini tidak luput dari kemajuan teknologi dan media, sehingga berbagai *mode* dan gaya pakaian terus mengalami perkembangan.

Inspirasi penggunaan gaya busana sebagai sebuah ciri khas atau identitas diri dapat diperoleh dari media massa, seperti *fashion blog* ataupun dari majalah *fashion*. Peran media massa memberikan andil yang tidak sedikit bagi perkembangan tren busana yang kemudian diikuti oleh sebagian masyarakat yang ingin tampil modis dan *trendy*. Selain dari media massa, masyarakat juga mengikuti tren yang dibawakan oleh ikon-

ikon selebritis papan atas, seperti selebritis *Hollywood*. Pencitraan tersebut membawa sebuah tren *fashion* yang selalu berubah-ubah, merupakan sebuah strategi pemasaran bahwa semua merek atau jenis *fashion* item yang dibawakan oleh seorang *public figure* akan ditiru oleh penggemarnya.

“*Fashion* bersifat dinamis karena bisa berubah-ubah sesuai dengan kreativitas masyarakatnya, oleh karena itu tren *fashion* pada zaman dahulu sangat berpotensi tinggi menjadi tren *fashion* lagi di zaman sekarang” (Susanti, 2011: 23).

Berbagai kebutuhan *fashion* yang terus berubah mereka penuhi dengan berbagai cara, seperti berbelanja di *mall*, *distro*, *online shop*, mendesain pakaian mereka sendiri, hingga berburu pakaian bekas di pasar atau toko pakaian bekas. Pakaian bekas saat ini mulai diminati oleh sebagian masyarakat Indonesia yakni generasi muda pria maupun wanita. Harga yang ditawarkan oleh toko pakaian bekas berada dikisaran harga yang terjangkau antara Rp5.000,00 – Rp200.000,00 sudah bisa mendapatkan baju bekas bermerek dan original. Hal ini tentu saja erat kaitannya dengan gaya hidup modern yang selalu mengejar *prestige* dan faktor harga yang lebih terjangkau.

Kepopuleran pakaian bekas saat ini semakin laris karena dianggap sebagian orang memiliki gaya *fashion* yang bagus dan unik. Makna unik menurut pandangan pecinta pakaian bekas yaitu, dilihat dari segi pakaian yang memiliki desain lawas maupun corak terbatas, dan mungkin tidak lagi ditemukan pada gaya busana era modern sekarang ini. Biasanya, para pencinta pakaian bekas ini menyebutnya dengan istilah busana *vintage*.

*Vintage* menurut Kamus Oxford kata “*vintage*” itu dapat diartikan sebagai “*old and of very high quality*”. Bila ditarik garis pengertian secara global, *vintage* bisa dimaknai sebagai barang-barang yang diproduksi di masa lampau ataupun masa kini, tetapi dianggap memiliki model klasik dan antik di masa sekarang. Seiring perkembangannya, pemakaian *vintage* sendiri lebih akrab bila dikaitkan dengan dunia *fashion*. Oleh sebab itu, keberadaan toko baju bekas *import* menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin memenuhi hasrat untuk berbelanja dan tampil dengan gaya lawas.

Pada era globalisasi saat ini, segala macam akses sudah begitu dimudahkan seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang ada di Indonesia. Masyarakat yang ingin berbelanja pakaian bekas, sekarang dimudahkan dengan berbelanja secara *online* di toko penjualan baju bekas yang biasa mereka sebut dengan istilah *thrift shop online*. *Thrift shop online* adalah istilah penyebutan dari toko atau tempat belanja baju bekas *online* yang sudah dibersihkan dan dikemas sedemikian rupa dari segi pakaian bekas yang lebih rapi, bersih, dan berkualitas serta memiliki keunikannya sendiri (Saputro, 2018: 337). Toko baju bekas yang ada di pasaran, kemudian menjadi salah satu tempat yang terkenal sebagai grosir “pengkulakan” para pengusaha *thrift shop online* ini.

*Thrift shop online* semakin banyak tersebar di penjuru Indonesia, karena para konsumen beranggapan bahwa *thrift shop online* menjual pakaian bekas berkualitas dengan harga yang murah, sudah dibersihkan,

serta dapat dipakai langsung oleh konsumen. Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan penjual *thrift shop online* yaitu *instagram*, karena mempunyai banyak fitur menarik dan mudah diakses sehingga masyarakat lebih tertarik menggunakan *instagram* dibandingkan media sosial lainnya. Proses pembelian yang ditawarkan *thrift shop online* juga tidak sulit, cukup dengan memilih gambar/ foto yang tersedia di akun *instagram online shop* tersebut, kemudian memesannya, lalu membayar dengan cara *transfer* langsung. Hal ini sangat mudah dilakukan terutama bagi masyarakat *millennial*.

Peran fotografi sangat penting digunakan sebagai salah satu metode untuk mempromosikan produk yang ada pada *thrift shop online*. Fotografi pada dasarnya adalah media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan kepada konsumen. Menurut (Giwanda, 2002: 57) fotografi yang memiliki tujuan untuk mengkomunikasikan atau mempromosikan suatu produk disebut dalam fotografi komersial. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual dan fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersil, seperti iklan produk, poster, majalah, website, dan lain-lain. Fotografi komersial memiliki cabang seni khusus fotografi didalamnya, diantaranya adalah fotografi *fashion*. Fotografi *fashion* merupakan cabang seni khusus yang lahir dari industri yang menginginkan satu *genre* dalam fotografi komersial di bidang pakaian atau produk-produk *fashion* lainnya.



Menurut Wijaya & Adhitia (2018: 17-19) juga menjelaskan bahwa, “Fotografi dan *fashion* menjadi dua hal yang berkaitan satu sama lainnya, dikarenakan industri *fashion* dalam hal promosi dan persaingan dalam industri *fashion* dari waktu ke waktu yang semakin ketat. Di kalangan *fashion designer*, promosi merupakan suatu proses yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan mereka dalam berkarir. Membuat publisitas usaha bisnis desain *fashion* dan menjual melalui katalog dan media promosi lainnya merupakan dua dari beberapa langkah dalam memasarkan produk *fashion*. Fotografi *fashion* juga sangat berperan sebagai elemen dalam media massa, khususnya media cetak seperti majalah, tabloid, dan surat kabar. Fungsi foto dalam media massa inilah sebagai bukti sesuai fakta bagaimana tampilan produk *fashion* secara *real* yang dihasilkan. Selain itu, fotografi *fashion* dapat memberikan sebuah gambaran atau ilustrasi kepada masyarakat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima.”

Hal yang sama turut dinyatakan oleh (Soedjono, 2007: 14) memaparkan bahwa fotografi dapat digunakan sebagai medium komunikasi, manakala dimanfaatkan karena nilai *reliability* tampilannya sebagai elemen ilustrasi desain grafis iklan cetak. Penampilan yang realistis suatu produk tentu akan lebih meyakinkan serta dianggap memiliki nilai persuasif untuk dapat mempengaruhi konsumen.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini, fotografi *fashion* dipilih sebagai genre fotografi untuk medium berekspresi. Busana *vintage* pada *thrift shop online* digunakan sebagai sebagai ide pokok dalam penciptaan karya fotografi *fashion*. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu menambah referensi tentang penciptaan karya fotografi komersial sebagai salah satu metode mempromosikan suatu produk, guna menarik perhatian para konsumen.

## **B. Penegasan Judul**

Agar tidak terjadinya salah penafsiran atau kesalahan arti terhadap maksud dari judul “Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online* dalam Fotografi Komersial,” akan dijelaskan istilah-istilah pokok terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tren Gaya Busana**

*Trend* berasal dari bahasa Inggris yang berarti mengikuti model mutakhir. Gaya atau *style* adalah karakter atau tampilan tertentu (Dios, 2018: 1). Busana merupakan istilah yang berasal dari bahasa Sanskerta yaitu “*bhusana*” dan istilah populer dalam bahasa Indonesia yaitu “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan (Ernawati, 2008: 23-24).

Jadi, dari penjabaran istilah-istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa tren gaya busana adalah pakaian dan aksesoris yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat luas serta memiliki ciri khas yang dapat merepresentasi jati diri penggunanya. Beberapa orang menjadikan gaya berbusana sebagai hal yang penting dan selalu berinovasi untuk tampil keren serta menarik disetiap kesempatan. Tren gaya busana bisa menjadi berkembang dikalangan tertentu, yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin maju, contohnya, dapat diperoleh dari media massa, internet, maupun surat kabar.

## 2. *Vintage*

Pengertian *vintage* menurut Kamus Oxford kata “*vintage*” itu dapat diartikan sebagai “*old and of very high quality*”. Bila ditarik garis pengertian secara global, *vintage* bisa dimaknai sebagai barang-barang yang diproduksi di masa lampau ataupun masa kini, tetapi dianggap memiliki model klasik dan antik di masa sekarang. Seiring perkembangannya, pemaknaan *vintage* sendiri lebih akrab bila dikaitkan dengan dunia *fashion*.

## 3. *Thrift Shop Online*

*Thrift shop online* adalah istilah penyebutan dari toko atau tempat belanja baju bekas *online* yang sudah dibersihkan dan dikemas sedemikian rupa dari segi pakaian bekas yang lebih rapi, bersih, dan berkualitas serta memiliki keunikannya sendiri (Saputro, 2018: 337).

Gaya hidup kini tidak dapat dilepaskan dari masyarakat modern yang ingin tampil *fashionable* namun tidak mengeluarkan *budget* yang berlebihan. Tidak harus berbelanja di *mall* untuk mendapatkan barang *fashion* yang diinginkannya, karena ada sebuah alternatif yang menawarkan harga lebih murah yakni dengan berbelanja pakaian bekas di *thrift shop online*.

## 4. **Fotografi Komersial**

Fotografi komersial adalah jenis fotografi yang bertujuan untuk komersial, seperti mempromosikan suatu produk atau jasa (Enche Tjin & Erwin Mulyadi, 2014). Jenis foto ini adalah salah satu jenis

pekerjaan yang banyak digemari oleh banyak fotografer, karena fotografi komersial tentu saja memiliki peluang ekonomi yang menjanjikan. Sebagaimana yang telah dikatakan Soejono (2007: 30), yakni karya fotografi memiliki makna ekonomis bila karya tersebut menjadi produk komoditas yang bernilai karena diorientasikan bagi pencapaian tujuan komersial/ finansial. Fotografi komersial inipun menjadi lebih luas karena bisa dieksplorasi menjadi beberapa jenis lagi seperti: fotografi *fashion*, fotografi produk, fotografi *advertising*, dan lain sebagainya.

Fotografi komersial berarti pengambilan gambar untuk keperluan atau penggunaan komersial/ bisnis yang memiliki tujuan untuk penjualan, dan menghasilkan uang. Fotografi ini seringkali berhubungan dengan iklan-iklan, brosur, *product placement*, hingga *marchandise* (Headshot London Photography, 2012).

### C. Rumusan Ide

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Tren Gaya Busana *Vintage* pada *Thrift Shop Online* dalam Fotografi Komersial,” ini antara lain:

1. Bagaimana proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*.
2. Bagaimana visualisasi penggunaan busana *vintage* pada *thrift shop online* ke dalam bentuk karya fotografi komersial.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan karya tugas akhir ini, sebagai berikut:

- a. Mengetahui proses penciptaan karya fotografi *fashion* dengan tema *vintage*.
- b. Menciptakan bentuk visualisasi fotografi komersial dengan menggunakan busana *vintage* pada *thrift shop online* sebagai ide penciptaan karya.

### 2. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat yang didapat dalam penciptaan karya ini adalah, sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan tentang penciptaan karya fotografi *fashion* dengan penggunaan busana *vintage*.
- b. Menambah referensi tentang penciptaan karya fotografi komersial sebagai salah satu metode mempromosikan suatu produk guna menarik perhatian para konsumen.